



PT. Kian Santang Muliatama Tbk

Jl. Wibawa Mukti II, Perum Telkom Satwika Permai
Blok A5, No.8, RT.009, RW.009, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih
Bekasi 17425 - INDONESIA

KETERBUKAAN INFORMASI

KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk. ("PERSEROAN")

Keterbukaan Informasi dibuat dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana diatur di dalam Peraturan OJK No.17/POJK.4/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Jika Anda mengalami kesulitan untuk memahami informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik atau penasehat profesional lainnya.



Kegiatan Usaha Utama:

Jasa penunjang industri gas, meliputi penyediaan
produk (spare parts) serta Engineering,
Procurement and Construction (EPC).

Berkedudukan di Bekasi, Indonesia

Alamat Kantor

Jl. Wibawa Mukti II, Perum Telkom, Satwika Permai, Blok
A5 No. 8, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa
Barat, 17425 Telepon: (021) 82748249 Website:
www.kianmulia.com Email: corsec@kianmulia.com

DIREKSI, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI, DAN SETELAH MELAKUKAN PEMERIKSAAN YANG WAJAR, MENEGASKAN BAHWA SEPANJANG PENGETAHUAN DAN MENURUT KEYAKINAN TERBAIK MEREKA INFORMASI YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR SERTA TIDAK TERDAPAT FAKTA-FAKTA DAN INFORMASI MATERIAL DAN RELEVAN YANG JIKA TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI AKAN MENYEBABKAN INFORMASI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Bekasi pada tanggal 08 Mei 2025

Edy Nurhamid Amin
Direktur Utama



DEFINISI

Hasil Studi Kelayakan	:	Hasil penilaian Studi Kelayakan atas Penambahan KBLI oleh Perseroan yang dilakukan oleh KJPP Syarif, Endang & Rekan dengan laporan No. 00010/2.0113-03/BS-FS/05/0340/1/V/2025 dan 00011/2.0113-03/BS-FS/05/0340/1/V/2025 tanggal 08 Mei 2025.
OJK	:	Singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan, yaitu lembaga yang independen yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan yang merupakan badan pengganti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2013.
POJK No. 15/POJK.04/2020	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
POJK No. 17/POJK.04/2020	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
Perseroan	:	Berarti badan hukum yang akan melakukan Emisi yang dalam hal ini adalah PT Kian Santang Muliatama Tbk., berkedudukan di Bekasi, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum dan undang-undang Negara Republik Indonesia.
Penambahan KBLI	:	Berarti penambahan kegiatan usaha baru di dalam Perseroan,yaitu: a. KBLI 43213 (Instalasi Elektronika) b. KBLI 81100 (Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas)



I. PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi kepada para Pemegang Saham Perseroan ini ("**Keterbukaan Informasi**") memuat informasi mengenai Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 yang diwajibkan untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berupa penambahan bidang usaha baru sebagaimana tersebut di dalam definisi Penambahan KBLI di pembukaan Keterbukaan Informasi ini yang rencananya akan diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2024 ("**RUPS**").

Sehubungan dengan hal-hal sebagaimana disebutkan di atas, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan situs web penyedia e-RUPS dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para Pemegang Saham Perseroan mengenai rencana Penambahan Kegiatan Usaha. Perseroan juga menyediakan data mengenai Penambahan Kegiatan Usaha kepada pemegang saham sejak saat Pengumuman RUPS serta dokumen pendukung kepada OJK dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/POJK.04/2020.

Keterbukaan Informasi ini menjadi dasar pertimbangan bagi para pemegang saham Perseroan untuk memberikan persetujuan atas rencana Penambahan Kegiatan Usaha dalam hal ini berupa Penambahan KBLI yang akan diusulkan oleh Perseroan kepada RUPS.

II. URAIAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

PT Kian Santang Muliatama Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 634, tanggal 28 November 2018 dari Artisa Khamelia Ramadayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057381.AH.01.01.Tahun 2018, tanggal 1 Desember 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-0162290.AH.01.11.Tahun 2018, tanggal 1 Desember 2018.

Perseroan berstatus perusahaan terbuka (public company) sejak tahun 2023. Perseroan didirikan serta menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia dalam bidang perdagangan besar mesin peralatan dan perlengkapan lainnya, instalasi mekanikal, serta jasa Engineering, Procurement, and Construction (EPC) dalam industri minyak dan gas.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Pembangunan (Kontraktor), Perdagangan, Industri, Jasa dan Pengangkutan. Seiring dengan perkembangannya, kegiatan usaha Perseroan yang benar-benar dijalankan saat ini adalah Perdagangan Besar Mesin Peralatan dan Perlengkapan Lainnya, Instalasi Mekanikal, Instalasi Minyak dan Gas.

Perseroan akan melakukan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang dimintakan persetujuannya dalam RUPS berupa penambahan kegiatan usaha baru. Penambahan kegiatan usaha baru tersebut adalah penambahan KBLI 43213 yaitu Instalasi Elektronika, KBLI 81100 yaitu Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas yang ketentuannya telah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan yang mengatur mengenai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020").

2. Kegiatan Usaha Perseroan

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Pembangunan (Kontraktor), Perdagangan, Industri, Jasa dan Pengangkutan. Seiring dengan perkembangannya, kegiatan usaha Perseroan yang benar-benar dijalankan saat ini adalah Perdagangan Besar Mesin Peralatan dan Perlengkapan Lainnya, Instalasi Mekanikal, Instalasi Minyak dan Gas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan memperoleh izin dalam melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama :





- a. Industri Pipa Plastik dan Perlengkapannya (KBLI 22230);
- b. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 46599);
- c. Perdagangan Besar Barang Bekas dan Sisa-sisa Tak Terpakai (Scrap) (KBLI 46696);
- d. Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih (KBLI 42202);
- e. Industri Pompa Lainnya, Kompresor, Kran, dan Klep/Katup (KBLI 28130);
- f. Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi (KBLI 42915);
- g. Instalasi Minyak dan Gas (KBLI 43223);
- h. Jasa Kalibrasi/Metrologi (KBLI 71205);
- i. Industri Alat Ukur dan Alat Uji Manual (KBLI 26511).
- j. Instalasi Mekanikal (KBLI 43291);
- k. Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk YBDI (KBLI 46610);
- l. Reparasi Alat Ukur, Alat Uji dan Peralatan Navigasi Dan Pengontrol (KBLI 33131);
- m. Industri Alat Ukur dan Alat Uji Elektronik (KBLI 26513);
- n. Industri Alat Ukur dan Alat Uji Elektrik (KBLI 26512);
- o. Konstruksi Gedung Industri (KBLI 41013);
- p. Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal (KBLI 42204).
- q. Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya (KBLI 35129)
- r. Instalasi Listrik (43211)
- s. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*FEE*) (KBLI 46100)

Dari daftar di atas, kegiatan usaha yang saat ini telah benar benar dijalankan adalah Perdagangan Besar Mesin Peralatan dan Perlengkapan Lainnya, Instalasi Mekanikal, Instalasi Minyak dan Gas. Kegiatan usaha tersebut telah sesuai dengan kode KBLI 46599, KBLI 43291, KBLI 43223, dan KBLI 33131.

Selanjutnya Perseroan akan melakukan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang dimintakan persetujuannya dalam RUPS berupa penambahan kegiatan usaha baru. Penambahan kegiatan usaha baru tersebut adalah penambahan KBLI 43213 yaitu Instalasi Elektronika, KBLI 81100 yaitu Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas yang ketentuannya sudah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan yang mengatur mengenai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020").

3. Struktur Permodalan

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp40 per Saham		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
1. Ir. Agus Salim	253.125.000	17,35	10.125.000.000
2. Edy Nurhamid Amin	210.937.500	14,46	8.437.500.000
3. Taufik Dwicahyono	210.937.500	14,46	8.437.500.000
4. Fadjar Tri Ananda	168.750.000	11,56	6.750.000.000
5. PT Kian Megah Investama	140.625.000	9,64	5.625.000.000
6. PT Platinum Berkah Abadi	140.625.000	9,64	5.625.000.000
7. Masyarakat	334.200.000	22,90	13.368.000.000
Total	1.459.200.000	100,00	58.368.000.000

4. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Susunan pengurus Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan Audited 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Irvan Surya Dewantara
 Komisaris Independen : Richard Leonardus
 Adikarta



Dewan Direksi
Direktur Utama : Edy Nurhamid Amin
Direktur : Sutarno
Direktur : Fadjar Tri Ananda

III. RINGKASAN LAPORAN PENILAI

Ringkasan Studi Kelayakan berdasarkan Laporan No. 00010/2.0113-03/BS-FS/05/0340/1/V/2025 dan 00011/2.0113-03/BS-FS/05/0340/1/V/2025 tanggal 08 Mei 2025

Perseroan telah menunjuk KJPP Syarif, Endang & Rekan, sebagai Penilai Independen untuk penyusunan studi kelayakan atas rencana penambahan kegiatan usaha berupa penambahan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) oleh Perseroan dengan tanggal pisah batas (*cut off date*) adalah per 31 Desember 2024.

Maksud dan Tujuan

Mengkaji kelayakan bisnis sehubungan dengan rencana penambahan kegiatan usaha, untuk memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020 (untuk selanjutnya disebut "Rencana Transaksi").

Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas

Dalam menyusun Laporan Studi Kelayakan atas Rencana Transaksi, kami menggunakan beberapa asumsi dan kondisi pembatas antara lain:

- Laporan Studi Kelayakan ini bersifat *non-disclaimer opinion*;
- Kami telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam studi kelayakan;
- Dalam menyusun laporan studi kelayakan ini, penilai mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh pemberi tugas atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya serta penelitian yang kami anggap relevan;
- Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang disampaikan oleh manajemen dengan mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan dan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*);
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian studi kelayakan dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan;
- Laporan yang dihasilkan terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan;
- Penilai bertanggung jawab atas laporan studi kelayakan dan kesimpulan yang dihasilkan;
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum obyek studi kelayakan dari pemberi tugas.

Analisa Kelayakan Usaha

Untuk penambahan kegiatan usaha atas KBLI 43213 yaitu Instalasi Elektronika terdapat pembiayaan investasi dan modal kerja tambahan yang akan dimulai pada tahun 2025 sebesar Rp542.000.000,-. Pembiayaan investasi tambahan untuk kegiatan. Usaha baru bersumber penuh (100,00%) dari modal sendiri kas internal Perseroan.

Berdasarkan analisis kelayakan, menunjukkan bahwa penambahan kegiatan usaha oleh Perseroan memenuhi kriteria kelayakan dengan variabel-variabel sebagai berikut:

- Net Present Value (NPV) > 0 → Layak NPV yang dihasilkan adalah sebesar Rp2.812.307.000,-. Dengan demikian, hasil NPV yang positif atau lebih dari nol menunjukkan bahwa proyek layak dikerjakan karena memberikan keuntungan.
- Internal Rate of Return (IRR) $>$ Discount Rate → Layak IRR yang dihasilkan adalah sebesar 45,15%. Hasil IRR berada di atas tingkat discount rate yang sebesar 8,95%. Dengan demikian, hasil IRR menunjukkan bahwa proyek layak dikerjakan karena keuntungan lebih besar dari biaya modal (cost of capital) yang diasumsikan.
- Profitability Index (PI) > 1 → Layak PI yang diperoleh adalah sebesar 3,43135. Dengan demikian, hasil PI yang lebih dari 1 menunjukkan bahwa proyek layak dikerjakan karena memberikan keuntungan dari pengeluaran investasi yang dilakukan.
- Payback Period (PP) PP yang diperoleh adalah 5 tahun dan 0 bulan. Dengan demikian, Perseroan mampu mengembalikan seluruh investasi setelah proyek berjalan selama 5 tahun dan 0 bulan.



Dari analisis sensitivitas, kenaikan struktur biaya merupakan faktor yang paling sensitif terhadap kelayakan usaha. Berdasarkan analisis keuangan yang telah dilakukan Penilai, maka dapat kami simpulkan bahwa penambahan kegiatan usaha pada aspek keuangan adalah layak.

Perseroan berencana menambah kegiatan usaha atas KBLI 81100 yaitu Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas. Berdasarkan informasi yang kami terima, pembiayaan investasi dan modal kerja tambahan untuk kegiatan usaha baru yang akan dimulai pada tahun 2025 adalah sebesar Rp803.500.000,-:

Berdasarkan analisis kelayakan, menunjukkan bahwa penambahan kegiatan usaha oleh Perseroan memenuhi kriteria kelayakan dengan variabel-variabel sebagai berikut:

- Net Present Value (NPV) > 0 → Layak NPV yang dihasilkan adalah sebesar Rp4.220.265.000,-. Dengan demikian, hasil NPV yang positif atau lebih dari nol menunjukkan bahwa proyek layak dikerjakan karena memberikan keuntungan.
- Internal Rate of Return (IRR) $>$ Discount Rate → Layak IRR yang dihasilkan adalah sebesar 45,32%. Hasil IRR berada di atas tingkat discount rate yang sebesar 8,95%. Dengan demikian, hasil IRR menunjukkan bahwa proyek layak dikerjakan karena keuntungan lebih besar dari biaya modal (cost of capital) yang diasumsikan.
- Profitability Index (PI) > 1 → Layak PI yang diperoleh adalah sebesar 3,45603. Dengan demikian, hasil PI yang lebih dari 1 menunjukkan bahwa proyek layak dikerjakan karena memberikan keuntungan dari pengeluaran investasi yang dilakukan.
- Payback Period (PP) PP yang diperoleh adalah 4 tahun dan 11 bulan. Dengan demikian, Perseroan mampu mengembalikan seluruh investasi setelah proyek berjalan selama 4 tahun dan 11 bulan.

Dari analisis sensitivitas, kenaikan struktur biaya merupakan faktor yang paling sensitif terhadap kelayakan usaha. Berdasarkan analisis keuangan yang telah dilakukan Penilai, maka dapat kami simpulkan bahwa penambahan kegiatan usaha pada aspek keuangan adalah layak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dan analisa yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan kelayakan usaha, kami berpendapat bahwa Rencana Transaksi berupa penambahan KBLI yang akan dilakukan oleh Perseroan adalah layak.

IV. KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Melihat pekerjaan EPC dari proyek perminyakan dan gas bumi yang telah selesai dilaksanakan Perseroan sebelumnya, Perseroan berkapasitas dan mampu dalam membentuk serta menetapkan tenaga ahli dan personel utama dengan kualifikasi sesuai dengan persyaratan yang diminta oleh perusahaan pelanggan. Dalam implementasinya, Perseroan mampu membentuk Tim Manajemen Proyek, Tim Rekayasa Proyek, Tim Pengadaan, Tim Pelaksanaan Konstruksi, dan Pengawas Proyek, yang terorganisir agar pekerjaan terstruktur dengan hasil yang baik dan memuaskan pelanggan. Seluruh tenaga yang terdapat dalam tim adalah tenaga ahli dan/atau teknisi yang berkompeten serta telah berpengalaman & mempunyai reputasi yang baik di dalam melaksanakan beberapa proyek perminyakan dan gas bumi.

V. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA

Dengan penambahan bidang usaha KBLI 43213 dan KBLI 81100 tersebut diharapkan Perseroan akan meningkatkan daya saing Perseroan terutama dalam pekerjaan Minyak dan Gas.

VI. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Persetujuan atas rencana Penambahan Kegiatan Usaha, akan dimohonkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) yang akan diselenggarakan oleh Perseroan pada:



Tanggal : 16 Juni 2025
Tempat : Park Hotel Cawang Jakarta
Jl. D.I. Pandjaitan Kav. 5
Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13340, Indonesia

Sesuai dengan ketentuan POJK 17/2020, Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana dijelaskan dalam Keterbukaan Informasi ini akan dimintakan persetujuannya kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS Perseroan yang rencananya akan diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 16 Juni 2025. Lebih lanjut, di dalam Mata Acara RUPS terkait Perubahan Kegiatan Usaha akan terdapat pembahasan mengenai studi kelayakan tentang Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan.

Sehubungan dengan penyelenggaraan Rapat tersebut, Perseroan akan melakukan Pengumuman pada tanggal 08 Mei 2025, *Recording Date* pada tanggal 16 Mei 2025 dan Pemanggilan Rapat pada tanggal 22 Mei 2025 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web penyedia e-RUPS dan situs web Perseroan.

VII. PENJELASAN TENTANG PENGARUH PENAMBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

- KBLI 43213 (Instalasi Elektronika)
Pada tahun 2025, Perseroan berencana menambah kegiatan usaha atas 43213 yaitu Instalasi Elektronika investasi dan modal kerja tambahan untuk kegiatan usaha baru yang akan dimulai pada tahun 2025 adalah sebesar Rp542.000.000.

Asumsi modal kerja yang diperlukan adalah sebagai berikut:

Perputaran persediaan : 18 hari
 Perputaran piutang usaha : 83 hari
 Perputaran utang usaha : 60 hari

Proyeksi Modal Kerja tahun 2025-2031 adalah sebagai berikut

Keterangan	2025	2026	2027	2028
PERHITUNGAN MODAL KERJA				
Aset Lancar Bersih	312.795	656.869	689.712	724.198
Hutang Lancar Bersih	(97.131)	(199.310)	(204.377)	(214.596)
Modal Kerja	215.664	457.559	458.335	509.602
Perubahan Modal Kerja	215.664	241.895	27.776	24.267

Keterangan	2029	2030	2031
PERHITUNGAN MODAL KERJA			
Aset Lancar Bersih	760.407	798.428	838.349
Hutang Lancar Bersih	(225.325)	(236.592)	(248.421)
Modal Kerja	535.082	561.836	589.928
Perubahan Modal Kerja	25.480	26.754	28.092

Berdasarkan proyeksi keuangan atas kegiatan usaha induk termasuk adanya penambahan KBLI baru, modal kerja yang dibutuhkan pada tahun 2025 sampai dengan tahun 2031 berturut-turut adalah sebesar Rp215,66 juta, Rp457,56 juta, Rp485,34 juta, Rp509,60 juta, Rp538,08 juta, Rp561,84 juta dan Rp589,93 juta.

- 81100 (Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas)
Pada tahun 2025, Perseroan berencana menambah kegiatan usaha atas KBLI 81100 Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Penunjang Fasilitas. Berdasarkan informasi yang kami terima, pembiayaan investasi dan modal kerja tambahan untuk kegiatan usaha baru yang akan dimulai pada tahun 2025 adalah sebesar Rp803.500.000.



Asumsi modal kerja yang diperlukan adalah sebagai berikut:

Perputaran persediaan	: 18 hari
Perputaran piutang usaha	: 83 hari
Perputaran utang usaha	: 60 hari

Proyeksi Modal Kerja tahun 2025—2031 adalah sebagai berikut:

Keterangan	2025	2026	2027	2028
PERHITUNGAN MODAL KERJA				
Aset Lancar	312.795	656.869	689.712	724.198
Hutang Lancar	(97.131)	(199.310)	(204.377)	(214.596)
Modal Kerja	215.664	457.559	485.335	509.602
Perubahan Modal Kerja	215.664	241.895	27.776	27.776

Keterangan	2029	2030	2031
PERHITUNGAN MODAL KERJA			
Aset Lancar	760.407	798.428	838.349
Hutang Lancar	(22.325)	(236.592)	(248.421)
Modal Kerja	535.082	561.836	589.928
Perubahan Modal Kerja	25.480	26.754	28.092

Berdasarkan proyeksi keuangan atas kegiatan usaha induk termasuk adanya penambahan KBLI baru, modal kerja yang dibutuhkan pada tahun 2025 sampai dengan tahun 2031 berturut-turut adalah sebesar Rp215,66 juta, Rp457,56 juta, Rp485,34 juta, Rp509,60 juta, Rp535,08 juta, Rp561,84 juta dan Rp589,93 juta.

VIII. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila Para Pemegang Saham memerlukan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Perseroan pada hari dan jam kerja (Senin-Jumat pukul 08.00-17.00), dengan alamat:

PT KIAN SANTANG MULIATAMA TBK.

Alamat Kantor

Jl. Wibawa Mukti II, Perum Telkom, Satwika Permai, Blok
A5 No. 8, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa
Barat, 17425 Telepon: (021) 82748249 Website:
www.kianmulia.com Email: corsec@kianmulia.com

Bekasi, 08 Mei 2025 Hormat kami,

Direksi Perseroan



PT. Kian Santang Muliatama Tbk

Jl. Wibawa Mukti II, Perum Telkom Satwika Permai
Blok A5, No.8, RT.009, RW.009, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih
Bekasi 17425 - INDONESIA

INFORMATION DISCLOSURE

TO SHAREHOLDERS IN CONNECTION WITH THE ADDITION OF BUSINESS ACTIVITIES PT KIAN SANTANG MULIATAMA Tbk. ("COMPANY")

Information Disclosure is made in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority ("**OJK**") as stipulated in OJK Regulation No.17/POJK.4/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

If you have difficulty understanding the information as set forth in this Information Disclosure or are undecided in making a decision, you should consult a securities broker, investment manager, legal advisor, public accountant or other professional advisor.



Main Business Activities:

Gas industry support services, including the
provision of products (spare parts) and
Engineering, Procurement and Construction (EPC).

Based in Bekasi, Indonesia

Office Address

Jl. Wibawa Mukti II, Perum Telkom, Satwika Permai, Blok
A5 No. 8, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih, Bekasi City, West
Java, 17425 Phone: (021) 82748249 Website:
www.kianmulia.com info@kianmulia.com

THE BOARD OF DIRECTORS, EITHER INDIVIDUALLY OR JOINTLY, IS SOLELY RESPONSIBLE FOR THE CORRECTNESS AND COMPLETENESS OF THE INFORMATION OR MATERIAL FACTS CONTAINED IN THIS INFORMATION DISCLOSURE, AND AFTER CONDUCTING A REASONABLE EXAMINATION, CONFIRMS THAT TO THE BEST OF THEIR KNOWLEDGE AND IN THEIR BEST BELIEF THE INFORMATION CONTAINED IN THIS INFORMATION DISCLOSURE IS TRUE AND THAT THERE ARE NO MATERIAL AND RELEVANT FACTS AND INFORMATION THAT WOULD OTHERWISE BE DISCLOSURE OR OMISSION IN THIS INFORMATION DISCLOSURE WILL CAUSE THE INFORMATION IN THIS INFORMATION DISCLOSURE TO BE INCORRECT AND/OR MISLEADING.

This Information Disclosure was published in Bekasi on May 08, 2025

Edy Nurhamid Amin
President Director



DEFINISI

Feasibility Study Results	:	The results of the assessment of the Feasibility Study on the Addition of KBLI by the Company conducted by KJPP Syarif, Endang & Rekan with report No. 00010/2.0113-03/BS-FS/05/0340/1/V/2025 and 00011/2.0113-03/BS-FS/05/0340/1/V/2025 dated May 08, 2025.
OJK	:	Abbreviation for Financial Services Authority, which is an independent institution that has the functions, duties and authority to regulate, supervise, audit and investigate financial services activities in the capital market, insurance, pension funds, financing institutions, and other financial services institutions as referred to in Law No. 21 of 2011 dated November 22, 2011 concerning the Financial Services Authority which is a successor body to the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions which began to effective January 1, 2013.
POJK No. 15/POJK.04/2020	:	Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies
POJK No. 17/POJK.04/2020	:	Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.
Company	:	It means that the legal entity that will carry out the Issuance, in this case is PT Kian Santang Muliatama Tbk., domiciled in Bekasi, a limited liability company established in accordance with and based on the laws and regulations of the Republic of Indonesia.
Addition of KBLI	:	This means the addition of new business activities within the Company, namely: a. KBLI 43213 (Electronics Installation) b. KBLI 81100 (Activities of Joint Providers of Facility Support Services)



I. INTRODUCTION

This Information Disclosure to the Company's Shareholders ("**Information Disclosure**") contains information regarding the Company's Changes in Business Activities as referred to in POJK No. 17/POJK.04/2020 which is required to obtain the approval of the General Meeting of Shareholders in the form of the addition of new business areas as mentioned in the definition of the Addition of KBLI at the opening of this Information Disclosure which is planned to be held on June 16 2024 ("**GMS**").

In connection with the matters mentioned above, the Company's Board of Directors announces this Information Disclosure through the Company's website, the website of the Indonesia Stock Exchange, and the website of the e-GMS provider with the intention of providing more complete information and an overview to the Company's Shareholders regarding the plan to Increase Business Activities. The Company also provides data on the Addition of Business Activities to shareholders from the time of the Announcement of the GMS and supporting documents to the OJK with the provisions as stipulated in POJK No. 17/POJK.04/2020.

This Information Disclosure is the basis for consideration for the Company's shareholders to give approval to the plan to Add Business Activities in this case in the form of an Addition to KBLI which will be proposed by the Company to the GMS.

II. BRIEF DESCRIPTION OF THE COMPANY

1. Brief History of the Company

PT Kian Santang Muliatama Tbk (the "Company") was established based on Notary Deed No. 634, dated November 28, 2018 from Artisa Khamelia Ramadayanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi. The Deed of Incorporation of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0057381. AH.01.01.Year 2018, dated December 1, 2018 and has been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-0162290. AH.01.11.Year 2018, December 1, 2018.

The company has been a public company since 2023. The Company was established and carries out its business activities in Indonesia in the field of large trading in machinery, equipment and other equipment, mechanical installations, and Engineering, Procurement, and Construction (EPC) services in the oil and gas industry.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's Purpose and Objectives and Activities are to do business in the fields of Development (Contractor), Trade, Industry, Services and Transportation. Along with its development, the Company's business activities that are currently carried out are Large Trade in Machinery, Equipment and Other Equipment, Mechanical Installations, Oil and Gas Installations.

The Company will amend Article 3 of the Company's Articles of Association which is requested for approval in the GMS in the form of adding new business activities. The addition of the new business activities is the addition of KBLI 43213, namely Electronics Installation, KBLI 81100, namely Activities of Joint Providers of Facility Support Services whose provisions have been adjusted to the Laws and Regulations governing the Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI 2020").

2. Company's Business Activities

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's Purpose and Objectives and Activities are to do business in the fields of Development (Contractor), Trade, Industry, Services and Transportation.

Along with its development, the Company's business activities that are currently carried out are Large Trade in Machinery, Equipment and Other Equipment, Mechanical Installation, Installation Oil and Gas. To achieve these goals and objectives, the Company obtains permits to carry out the following business activities:

Main Business Activities :



- a. Plastic Pipe Industry and Its Equipment (KBLI 22230);
- b. Wholesale Trade in Machinery, Equipment and Other Equipment (KBLI 46599);
- c. Wholesale Trade in Used Goods and Unused Scrap (KBLI 46696);
- d. Construction of Civil Buildings for Clean Water Treatment (KBLI 42202);
- e. Other Pump Industry, Compressors, Faucets, and Valves/Valves (KBLI 28130);
- f. Construction of Oil and Gas Civil Buildings (KBLI 42915);
- g. Oil and Gas Installations (KBLI 43223);
- h. Calibration/Metrology Services (KBLI 71205);
- i. Measuring Instruments and Manual Test Instruments Industry (KBLI 26511).
- j. Mechanical Installation (KBLI 43291);
- k. Bulk Trade in Solid, Liquid and Gas Fuels and YBDI Products (KBLI 46610);
- l. Repair of Measuring Instruments, Test Equipment and Navigation and Controller Equipment (KBLI 33131);
- m. Measuring Instruments and Electronic Test Equipment Industry (KBLI 26513);
- n. Measuring Instrument and Electrical Test Equipment Industry (KBLI 26512);
- o. Industrial Building Construction (KBLI 41013);
- p. Construction of Electrical Civil Buildings (KBLI 42204).
- q. Other Electrical Power Supporting Activities (KBLI 35129)
- r. Electrical Installation (43211)
- s. Wholesale Trade on the Basis of Reciprocity (*FEE*) (KBLI 46100)

From the list above, the business activities that are currently being carried out are Large Trade in Machinery, Equipment and Other Equipment, Mechanical Installations, Oil and Gas Installations. These business activities are in accordance with the codes KBLI 46599, KBLI 43291, KBLI 43223, and KBLI 33131.

Furthermore, the Company will make amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association which are requested for approval in the GMS in the form of adding new business activities. The addition of the new business activities is the addition of KBLI 43213, namely Electronics Installation, KBLI 81100, namely Activities of Joint Providers of Facility Support Services whose provisions have been adjusted to the Laws and Regulations governing the Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI 2020").

3. Capital Structure

Shareholder	Nominal Value of IDR 40 per Share		
	Number of Issued Shares and Full Paid	Ownership Percentage (%)	Amount (Rp)
1. Ir. Agus Salim	253.125.000	17,35	10.125.000.000
2. Edy Nurhamid Amin	210.937.500	14,46	8.437.500.000
3. Taufik Dwicahyono	210.937.500	14,46	8.437.500.000
4. Fadjar Tri Ananda	168.750.000	11,56	6.750.000.000
5. PT Kian Megah Investama	140.625.000	9,64	5.625.000.000
6. PT Platinum Berkah Abadi	140.625.000	9,64	5.625.000.000
7. Community	334.200.000	22,90	13.368.000.000
Total	1.459.200.000	100,00	58.368.000.000

4. Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company

The composition of the Company's management as of December 31, 2024 based on the Company's Audited Financial Statements 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner : Ivan Surya Dewantara
Independent Commissioner : Richard Leonardus Adikarta



Board of Directors

President Director : Edy Nurhamid Amin
Director : Sutarno
Director : Fadjar Tri Ananda

III. SUMMARY OF THE EVALUATOR'S REPORT

Summary of Feasibility Study based on Report No. 00010/2.0113-03/BS-FS/05/0340/1/V/2025 and 00011/2.0113-03/BS-FS/05/0340/1/V/2025 dated May 08, 2025

The Company has appointed KJPP Syarif, Endang & Rekan, as an Independent Appraiser for the preparation of a feasibility study on the plan to add business activities in the form of the addition of the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) by the Company with a *cut-off date* of December 31, 2024.

Purpose and Purpose

To assess the business feasibility in connection with the plan to add business activities, to meet the provisions as stipulated in POJK 17/2020 (hereinafter referred to as the "Transaction Plan").

Assumptions and Limiting Conditions

In compiling the Feasibility Study Report on the Transaction Plan, we use several assumptions and limiting conditions, including:

- This Feasibility Study Report is *a non-disclaimer opinion*;
- We have conducted a review of the documents used in the feasibility study;
- In compiling this feasibility study report, the assessor relies on the accuracy and completeness of the information provided by the assignee or data obtained from publicly available information and other information and research that we deem relevant;
- The appraiser uses financial projections submitted by management by reflecting the fairness of the financial projections and their ability to achieve it (*fiduciary duty*);
- The assessor is responsible for the implementation of the assessment of the feasibility study and the fairness of the adjusted financial projections;
- The resulting report is open to the public unless there is confidential information, which may affect the company's operations;
- The assessor is responsible for the feasibility study report and the resulting conclusions;
- The assessor has obtained information on the legal status of the feasibility study object from the assignee.

Business Feasibility Analysis

For the addition of business activities to KBLI 43213, namely Electronics Installation, there is additional investment financing and working capital which will start in 2025 amounting to IDR 542,000,000,-. Additional investment financing for activities. The new business is fully sourced (100.00%) from the Company's own capital and internal cash.

Based on the feasibility analysis, it shows that the addition of business activities by the Company meets the eligibility criteria with the following variables:

- Net Present Value (NPV) > 0 → Eligible NPV generated is IDR 2,812,307,000,-. Thus, a positive NPV result or more than zero indicates that the project is worth working on because it provides profits.
- The Internal Rate of Return (IRR) > Discount Rate → Eligible IRR generated is 45.15%. The IRR result was above the discount rate of 8.95%. Thus, the IRR results show that the project is feasible because the profit is greater than the assumed cost of capital.
- The Profitability Index (PI) > 1 → Feasible PI obtained is 3.43135. Thus, a PI result of more than 1 indicates that the project is worth working on because it provides benefits from the investment expenditure made.
- The Payback Period (PP) PP obtained is 5 years and 0 months. Thus, the Company is able to return the entire investment after the project runs for 5 years and 0 months.

From the sensitivity analysis, the increase in the cost structure is the most sensitive factor for business feasibility. Based on the financial analysis that has been carried out by the Appraiser, we can conclude that the addition of business activities in the financial aspect is feasible.



The Company plans to increase business activities for KBLI 81100, namely Activities of Joint Providers of Facility Support Services. Based on the information we received, the additional investment financing and working capital for new business activities that will start in 2025 is IDR 803,500,000,-:

Based on the feasibility analysis, it shows that the addition of business activities by the Company meets the eligibility criteria with the following variables:

- Net Present Value (NPV) > 0 → Eligible NPV generated is IDR 4,220,265,000,-. Thus, a positive NPV result or more than zero indicates that the project is worth working on because it provides profits.
- The Internal Rate of Return (IRR) $>$ Discount Rate → Eligible IRR generated is 45.32%. The IRR result was above the discount rate of 8.95%. Thus, the IRR results show that the project is feasible because the profit is greater than the assumed cost of capital.
- The Profitability Index (PI) > 1 → Feasible PI obtained is 3.45603. Thus, a PI result of more than 1 indicates that the project is worth working on because it provides benefits from the investment expenditure made.
- The Payback Period (PP) PP obtained is 4 years and 11 months. Thus, the Company is able to return the entire investment after the project runs for 4 years and 11 months.

From the sensitivity analysis, the increase in the cost structure is the most sensitive factor for business feasibility. Based on the financial analysis that has been carried out by the Appraiser, we can conclude that the addition of business activities in the financial aspect is feasible.

Conclusion

Based on the results of the study and analysis that has been carried out on all related aspects in order to determine the feasibility of the business, we are of the opinion that the Transaction Plan in the form of an additional KBLI to be carried out by the Company is feasible.

IV. AVAILABILITY OF EXPERTS IN CONNECTION WITH THE ADDITION PLAN BUSINESS ACTIVITIES

Looking at the EPC work of the oil and natural gas projects that have been completed by the Company previously, the Company has the capacity and ability to form and appoint key experts and personnel with qualifications in accordance with the requirements requested by the customer company. In its implementation, the Company is able to form a Project Management Team, Project Engineering Team, Procurement Team, Construction Implementation Team, and Project Supervisor, which are organized so that the work is structured with good results and customer satisfaction. All personnel in the team are competent experts and/or technicians who are experienced and have a good reputation in carrying out several oil and gas projects.

V. EXPLANATION, CONSIDERATIONS AND REASONS FOR ADDING BUSINESS ACTIVITIES

With the addition of KBLI 43213 and KBLI 81100 business fields, it is hoped that the Company will increase the Company's competitiveness, especially in Oil and Gas work.

VI. GENERAL MEETING OF SHAREHO

Approval of the plan to Increase Business Activities will be requested at the General Meeting of Shareholders ("**GMS**") which will be held by the Company on:

Date: 16 June 2025

Place : Park Hotel Cawang Jakarta

Jl. D.I. Pandjaitan Kav. 5

East Jakarta, DKI Jakarta, 13340, Indonesia

In accordance with the provisions of POJK 17/2020, Changes in Business Activities as described in this Information Disclosure will be requested for approval from the Company's shareholders at the Company's GMS which is planned to be held on Monday, June 16, 2025. Furthermore, in the Agenda of the GMS related to Changes in Business Activities, there will be a discussion on the feasibility study on the Changes in the Company's Business Activities.



In connection with the holding of the Meeting, the Company will make an Announcement on May 8, 2025, a *Recording Date* on May 16, 2025 and a Meeting Invitation on May 22, 2025 through the Indonesia Stock Exchange website, the website of the e-GMS provider and the Company's website.

VII. EXPLANATION OF THE EFFECT OF ADDITIONAL BUSINESS ACTIVITIES ON THE COMPANY'S FINANCIAL CONDITION

- KBLI 43213 (Electronics Installation)

In 2025, the Company plans to add business activities to 43213, namely Electronic Installation investment and additional working capital for new business activities that will start in 2025 amounting to Rp542,000,000.

The required working capital assumptions are as follows:

Inventory turnover : 18 days

Turnover of receivables : 83 days

Turnover of business debt : 60 days

The projections for Working Capital in 2025-2031 are as follows

Keterangan	2025	2026	2027	2028
CALCULATION OF WORKING CAPITAL				
Net Asset Flow	312.795	656.869	689.712	724.198
Net Current Debt	(97.131)	(199.310)	(204.377)	(214.596)
Working Capital	215.664	457.559	458.335	509.602
Changes in Working Capital	215.664	241.895	27.776	24.267

Keterangan	2029	2030	2031
CALCULATION OF WORKING CAPITAL			
Net Asset Flow	760.407	798.428	838.349
Net Current Debt	(225.325)	(236.592)	(248.421)
Working Capital	535.082	561.836	589.928
Changes in Working Capital	25.480	26.754	28.092

Based on financial projections for the parent company's activities, including the addition of new KBLIs, the working capital required from 2025 to 2031 is Rp215.66 million, Rp457.56 million, Rp485.34 million, Rp509.60 million, Rp538.08 million, Rp561.84 million and Rp589.93 million.

- 81100 (Activities of Joint Providers of Facility Support Services)

In 2025, the Company plans to add business activities to KBLI 81100 Activities of Joint Providers of Facility Support Services. Based on the information we received, the investment financing and additional working capital for new business activities that will start in 2025 is IDR 803,500,000.

The required working capital assumptions are as follows:

Inventory turnover : 18 days

Turnover of receivables : 83 days

Turnover of business debt : 60 days



The projections for Working Capital for 2025-2031 are as follows:

Keterangan	2025	2026	2027	2028
CALCULATION OF WORKING CAPITAL				
Current Assets	312.795	656.869	689.712	724.198
Current Debt	(97.131)	(199.310)	(204.377)	(214.596)
Working Capital	215.664	457.559	485.335	509.602
Change in Working Capital	215,664	241.895	27.776	27.776

Keterangan	2029	2030	2031
CALCULATION OF WORKING CAPITAL			
Current Assets	760.407	798.428	838.349
Current Debt	(22.325)	(236.592)	(248.421)
Working Capital	535.082	561.836	589.928
Changes in Working Capital	25.480	26.754	28.092

Based on financial projections for parent business activities, including the addition of new KBLI, the working capital required from 2025 to 2031 is IDR 215.66 million, IDR 457.56 million, IDR 485.34 million, IDR 509.60 million, IDR 535.08 million, IDR 561.84 million and IDR 589.93 million.

VIII. ADDITIONAL INFORMATION

If Shareholders need further information, they can contact the Company on working days and hours (Monday-Friday at 08.00-17.00), with the address:

PT KIAN SANTANG MULIATAMA TBK.

Office Address

Jl. Wibawa Mukti II, Perum Telkom, Satwika Permai, Blok
A5 No. 8, Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih, Bekasi City, West
Java, 17425 Phone: (021) 82748249 Website:
www.kianmulia.com Email corsec@kianmulia.com

Bekasi, 08 May 2025 Sincerely,

Board of Directors of the Company